

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Penyusunan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu kasus yang dilakukan dengan bagian utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2012).

Studi kasus adalah laporan yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan studi kasus melalui suatu yang terdiri dari unit tunggal (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini adalah melakukan Asuhan Kebidanan pada Bayi dengan BBLR di RSUDDr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Studi Kasus**

Lokasi studi kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus tersebut dilakukan (Notoadmodjo, 2012). Lokasi studi kasus ini dilakukan di ruang Bayi RSUDDr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Dalam penulisan studi kasus ini subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoadmodjo, 2012). Subjek dalam kasus ini adalah Bayi dengan Bayi Berat lahir rendah Usia Bayi 1 Jam.

#### **D. Waktu Studi Kasus**

Waktu pelaksanaan studi kasus adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data studi kasus yang dilaksanakan (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 09 – 11 juni 2018.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen penelitian ini menggunakan format asuhan kebidanan dalam bentuk (SOAP) pada bayi dengan Bayi berat lahir Rendah.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data digunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti, dapat berupa interview, observasi (Riwidikdo, 2013).

##### **a. Pemeriksaan fisik**

##### **1) Inspeksi**

Merupakan pemeriksaan dengan melihat bagian-bagian tubuh dengan menggunakan indera pengelihatan, pendengaran dan penciuman sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul (Riwidikdo, 2013). Pada kasus Pada Bayi dengan Bayi Berat lahir Kepala lebih besar, kulit tipis, rambut lanugo banyak, tumit mengkilap. (Proverawati, 2010)

## 2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba (Notoatmojo, 2012) Pada kasus Bayi dengan Bayi berat lahir rendah dilakukan pemeriksaan bayi pada Turgor kulit (Proverawati, 2010)

## 3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba dengan cara mengetuk dan membandingkan kiri dan kanan pada setiap daerah permukaan tubuh, pemeriksaan ini bertujuan untuk menghasilkan suara(Proverawati, 2010). Pada kasus bayi dengan bayi berat lahir rendah dilakukan pemeriksaan pada daerah Abdomen

## 4) Auskultasi

Merupakan teknik pemeriksaan dengan cara mendengarkan dengan menggunakan stetoskop. pada bagian Dada dan abdomen menggunakan stetoskop (Proverawati, 2010).

## b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden) melalui suatu pertemuan percakapan kepada Bidan, Karu, atau Orang tua bayi (Notoatmodjo, 2012).

## c. Pengamatan (Observasi)

Merupakan suatu pengamatan yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012)

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Riwitdikdo,2013).

### a. Studi dokumentasi

(Notoatmojo,2010), studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa, buku, jurnal , internet dan sebagainya. Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medik klien di RSUDDr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

### b. Studi kepustakaan

Merupakan bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam penunjang latar belakang teoritis suatu penelitian melalui jurnal dan buku (Notoatmodjo, 2012). Studi kasus pada Bayi dengan Bayi berat lahir rendah mengambil dari jurnal-jurnal kesehatan tahun 2005-2017.

Data sekunder pada studi kasus ini diperoleh dari rekam medis berupa data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

